

Abstrak

Analisis Tahap Persiapan dan Tahap Implementasi Awal Keuangan Berkelanjutan
Pada Credit Union Kridha Rahardja

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana tahap persiapan dan tahap implementasi awal keuangan berkelanjutan di Credit Union Kridha Rahardja (CUKR). Credit Union sebagai bagian dari Lembaga jasa keuangan (LJK) mempunyai peran yang sangat penting terhadap kesejahteraan anggotanya, CU dapat menyalurkan dananya untuk berbagai macam bisnis, namun di sisi lain CU juga secara tidak langsung dapat menyebabkan kerusakan lingkungan akibat bisnis yang dibiayainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap persiapan implementasi keuangan berkelanjutan, CUKR belum sesuai dengan peraturan OJK no 51/POJK.03/2017, saat ini yang dilakukan CUKR masih sangat minim dan jauh dari kata siap untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, untuk itu CUKR perlu mengkomunikasikan tentang konsep keuangan berkelanjutan ini dengan Puskopdit BKCU Kalimantan. Sedangkan pada tahap implementasi awal keuangan berkelanjutan, saat ini yang bisa dilakukan oleh CUKR adalah memperbanyak sosialisasi, pelatihan dan pemahaman tentang konsep keuangan berkelanjutan. Adapun kendala yang dialami CUKR dalam tahap persiapan dan implementasi awal keuangan berkelanjutan yaitu: Belum adanya sosialisasi kebijakan implementasi keuangan berkelanjutan dari Puskopdit BKCU Kalimantan, Keterbatasan Finansial, Kurangnya pengetahuan dan pemahaman pengurus dan karyawan tentang konsep keuangan berkelanjutan, Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Kata Kunci: Keuangan berkelanjutan, tahap implementasi, kendala

*Abstract**Analysis of Preparation and Early Implementation Steps of Sustainable Finance in Credit Union Kridha Rahardja*

This research aims to discover the extend of the preparation and early implementation of sustainable finance in Credit Union Kridha Rahardja (CUKR). Credit Union as a part of Financial Services Institution has a very important role for its member's welfare, CU can channel its fund for various business, but on the other hand CU can indirectly cause environmental damage through the business it funds. This research used qualitative approach with case study. The research result showed that on the implementation preparation step of sustainable finance, CUKR had not correspond with the Financial Service Authority (OJK) rule No. 51/POJK.03/2017, currently CUKR's action was still very minimal and far from ready to implement sustainable finance, for that CUKR needed to communicate the concept of sustainable finance with Puskopdit BKCU Kalimantan. Meanwhile on the early implementation step of sustainable finance, currently the action that can be taken by CUKR was increasing socialization, training and understanding of the concept of sustainable finance. The obstacles experienced by CUKR on the preparation and early implementation of sustainable finance were as follows; the lack of socialization regarding the implementation policy of sustainable finance from Puskopdit BKCU Kalimantan, financial limitations, the lack of management's and employee's knowledge and understanding regarding the concept of sustainable finance, the lack of supporting means and infrastructure for sustainable finance application.

Key words: sustainable finance, implementation step, obstacles